

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMK Negeri 6 Surakarta

Anisa Fadilah Hidayati^{1*}, Mohammad Zakki Azani²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 13-04-2025

Disetujui: 14-05-2025

Diterbitkan: 28-04-2025

Kata kunci:

Peran Guru

Pendidikan Agama Islam

Akhlak

ABSTRAK

Abstract: *One of the problems occurring nowadays is the large number of uncontrolled teenagers. In the present time, it is a very vulnerable period for deviant behavior and delinquency among teenagers, resulting in a lack of awareness of the importance of morals and ethics. Therefore, to minimize the delinquency occurring among teenagers, it is necessary to strengthen their beliefs and re-implant religious teachings. The main objective of this research is to explore how PAI teachers shape students' morals and how students face difficulties in applying Islamic values in their daily lives. The type of research conducted in this study is field research. Field research is a systematic study conducted with data collected from existing field sources. Islamic Education teachers at SMK Negeri 6 Surakarta have a very strategic role because they not only teach religious subjects but also serve as examples and inspirations for students to apply Islamic values in their daily lives. PAI teachers play an important role in creating a generation that not only possesses cognitive intelligence but also has noble character to face the challenges of the times.*

Abstrak: Salah satu permasalahan yang terjadi pada masa sekarang ini adalah banyaknya remaja yang kurang terkontrol. Pada masa sekarang ini merupakan masa yang sangat rentan terjadi perbuatan menyimpang serta kenakalan yang terjadi di kalangan remaja mengakibatkan kurangnya kesadaran akan pentingnya akhlak dan budi pekerti. Oleh sebab itu untuk meminimalisir kenakalan yang terjadi dikalangan remaja maka perlu penguatan keyakinan serta penanaman kembali ajaran-ajaran agama. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana guru PAI membentuk akhlak siswa dan bagaimana siswa menghadapi kesulitan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian yang dilangsungkan pada penelitian ini yakni penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yakni sebuah penelitian dilangsungkan dengan tersistem dengan data diangkat dari sumber lapangan yang ada. Guru PAI di SMK Negeri 6 Surakarta memiliki peran yang sangat strategis karena mereka bukan hanya mengajarkan mata pelajaran agama tetapi juga berfungsi sebagai contoh dan inspirasi bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan kognitif tetapi juga memiliki akhlak yang mulia untuk menghadapi tantangan zaman.

Alamat Korespondensi:

Anisa Fadilah Hidayati

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

E-mail: g000210125@student.ums.ac.id

PENDAHULUAN

Filsafat pendidikan Ki Hajar Dewantara Kerajaan holistik dan pembelajaran humanistik, mempromosikan pemikiran kritis, pengembangan moral, dan pendidikan pengalaman melalui konsep "Taman Siswa" (Dahlia, 2024). Pendekatannya selaras dengan pendidikan Islam dalam menumbuhkan pengembangan karakter, kekaisaran ketulusan, kejujuran, dan dedikasi (Mashari & Qomariiana, 2016). Gagasan pendidikan Dewantara berkontribusi untuk membangun negara yang mandiri dan beradab, mengatasi tantangan seperti radikalisme dan konsep pendidikan yang menurun (Musikh, 2023). Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian generasi masa depan Indonesia, berfungsi sebagai benteng peradaban melawan kemajuan teknologi yang cepat (Suharto,

2022). Filsafat Dewantara dan pendidikan Islam bertujuan untuk menciptakan individu berkualitas tinggi dengan karakter mulia, bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara. Pendekatan terintegrasi untuk pendidikan ini sangat penting Untuk mengembangkan masyarakat yang adil dan inklusif dan menumbuhkan perubahan positif di Indonesia.

Studi terbaru menyoroti kebutuhan kritis untuk pendidikan karakter di Indonesia untuk mengatasi penurunan moral di kalangan remaja. Abdah Munfaridatus Sholihah & Windy Zakiya Maulida (2020) Kekaisaran Pendidikan Islam sebagai dasar untuk pengembangan karakter, yang berakar pada Quran dan Hadis. Yati (2021) mencatat prevalensi masalah perilaku di antara anak-anak usia sekolah, yang memerlukan pendekatan psikologis untuk pendidikan karakter. Bararah (2024) menganjurkan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam semua aspek sekolah, termasuk kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, untuk menumbuhkan individu yang luar biasa di era modern. Musayyidi & Rudi (2020) melacak asal-usul inisiatif pendidikan karakter hingga 2011, ketika Kementerian Pendidikan memperkenalkan kebijakan yang ditujukan untuk mengatasi tantangan pendidikan yang kompleks, termasuk pendidikan agama yang melemah dan kulvitas nilai yang tidak memadai. Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi pentingnya pendidikan karakter Membina generasi muda yang moral dan mampu di Indonesia.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Guru PAI bertanggung jawab untuk mendidik, membimbing, dan menjadi teladan dalam membentuk siswa yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab (Judrah et al., 2024; Rieza Rahman et al., 2024). PAI tidak hanya mengajarkan ilmu keagamaan, tetapi juga nilai-nilai Islam yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Zalsabella P et al., 2023). Wawasan pendidikan karakter guru PAI sangat penting dalam membentuk akhlak mulia siswa melalui pengajaran nilai-nilai Islami, teladan yang baik, dan pembinaan kesadaran moral (Nur Putri et al., 2023). Meskipun menghadapi tantangan seperti pembelajaran daring selama pandemi, PAI tetap menjadi sarana penting dalam pendidikan karakter dan moral, membantu siswa mengembangkan integritas, empati, dan tanggung jawab (Zalsabella P et al., 2023; Nur Putri et al., 2023). Berbagai metode pembelajaran dan ekstrakurikuler menjadi sarana penting dalam mewujudkan hal tersebut, termasuk dalam menjawab tantangan penurunan moral dan karakter pada siswa saat ini.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Surakarta sebagai model sekolah yang representatif dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan siswanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa serta mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata tentang efektivitas pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa serta masukan berharga bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis agama di masa mendatang.

METODE

Metode penelitian yakni sebuah cara guna melangsungkan suatu hal bersamaan pemanfaatan pemikiran dengan seksama guna memperoleh sebuah tujuan. Tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah SMK Negeri 6 Surakarta. Jenis penelitian yang dilangsungkan yakni penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yakni sebuah penelitian dilangsungkan dengan tersistem dengan data diangkat dari sumber lapangan yang ada. Pendekatan fenomenologi ini cocok sekali dan tepat dengan penelitian yang dilangsungkan sebab dalam penelitian kualitatif lapangan mewajibkan penulis guna melangsungkan observasi langsung menuju lapangan, terlebih ke SMK Negeri 6 Surakarta. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilangsungkan menggunakan metode wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan agama Islam memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak dan karakter siswa. Salah satu tugas utama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah menanamkan nilai-nilai agama ke dalam diri siswa, yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan teoretis tetapi juga praktik

kehidupan sehari-hari, yang dapat membentuk kepribadian mereka. Guru PAI memiliki peran yang sangat penting dibandingkan dengan guru lainnya (Zulfikar, Azani, 2024). Peran guru PAI di SMK Negeri 6 Surakarta sangat strategis karena mereka bukan hanya mengajarkan materi agama, tetapi juga berfungsi sebagai teladan dan pembimbing bagi siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama yang baik tidak hanya berfokus pada aspek teori, tetapi juga pada pengajaran yang berhubungan langsung dengan akhlak dan moral siswa (Sunardi et al., 2024). Oleh karena itu, guru PAI di SMK Negeri 6 Surakarta memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif yang baik, tetapi juga memiliki moralitas yang kuat untuk menghadapi tantangan yang dihadapi oleh manusia di zaman ini (Navae, 2019).

Membangun Karakter Dan Akhlak Siswa

Kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh karakter. Untuk mencetak karakter yang berkualitas, pembiasaan dimulai di sekolah, tempat yang cocok untuk pembentukan karakter selain di lingkungan keluarga dan masyarakat. Nilai-nilai karakter ditanamkan dalam kegiatan belajar mengajar dan diterapkan dalam budaya sekolah. Martin Luther King berkata, "Tujuan pendidikan yang benar adalah siswa yang cerdas secara intelektual dan juga berkarakter." (Lickona, 2004)

Proses pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 6 Surakarta yakni melalui pembiasaan di sekolah, guru PAI SMK Negeri 6 Surakarta Bapak Syaifudin menjelaskan bahwa di sekolah sudah ada kebiasaan yang sudah berjalan kurang lebih 7 tahun. Kegiatan pembiasaan yang ada di SMK Negeri 6 Surakarta yakni pembiasaan literasi pagi, kegiatan literasi pagi dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran. Kegiatan literasi pagi dilakukan sesuai dengan agama masing-masing siswa, untuk siswa yang beragama Islam melakukan tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama dikelas masing-masing, dengan adanya pembiasaan ini maka akan tertanam nilai-nilai akhlak dalam diri siswa sehingga siswa dapat mengimplementasikan kedalam kehidupan mereka (Nawawi, 2022). Pembiasaan ini menjadi kunci dalam menjadikan perilaku positif sebagai kebiasaan yang tertanam dalam diri siswa yang berakhlak mulia (Lisnawati, 2016). Dalam perannya untuk membentuk akhlak siswa, guru PAI di SMK Negeri 6 Surakarta berkolaborasi dengan kepala sekolah untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan akhlak siswa, selain itu juga berkomunikasi dengan wali siswa melalui kegiatan parenting, dalam kegiatan ini guru PAI diharapkan bisa menjadi teladan atau panutan bagi siswa dengan menunjukkan akhlak yang baik dengan menjalankan ajaran agama Islam di kehidupan sehari-hari (Aprilliana et al., 2024). Guru PAI memiliki peran penting untuk membimbing siswa agar memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai agama ke kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang berakhlak mulia di masa depan (Nguyen et al., 2022).

Pendidikan Moral Dan Etika Siswa

Peningkatan moral serta kualitas pribadi seorang siswa yang memiliki landasan yakni dengan Pendidikan (Hafidz, 2022). Pendidikan moral dan etika tidak hanya ditekankan dalam konteks hubungan siswa dengan Tuhan, tetapi juga bagaimana siswa berinteraksi dengan sesama manusia, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Guru PAI juga memberikan contoh nyata bagaimana berperilaku dengan empati terhadap teman sebaya, guru, serta masyarakat luas (Rosyidah, 2021). Guru PAI di SMK Negeri 6 Surakarta dalam upaya mendidik moral dan etika para siswa yakni dengan cara menjadi contoh yang baik di depan para siswa dan juga menjadi teladan yang baik untuk dicontoh para siswanya.

Dalam Islam moral tidak hanya dilihat dari segi budaya yang ada maupun lingkungan sosial saja, tetapi dilihat juga dari kualitas diri dan pemahaman manusia akan tujuan penciptaan (Azani & Rasjidi, 2019). Guru PAI di SMK Negeri 6 Surakarta sangat berupaya keras dalam hal mendidik moral dan etika para siswa dikarenakan para siswa merupakan para remaja yang sangat mudah terbawa arus zaman yang ada, jika tidak diperhatikan dan ditekankan moral dan etikanya maka dikhawatirkan dapat terjerumus kedalam hal-hal yang negatif, sebagai guru PAI selain menjadi teladan dan juga contoh untuk para siswanya guru PAI juga selalu memberikan nasehat-nasehat untuk para siswanya sebagai pembelajaran. Selain itu guru PAI juga memiliki peran untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial serta empati kepada siswanya (Naima et al., 2024).

Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Membentuk Akhlak Siswa

Salah satu kegiatan rutin di SMK Negeri 6 Surakarta adalah jum'at rohani. Kegiatan rutin di SMK Negeri 6 Surakarta pada hari jum'at setiap minggu ini tidak hanya jum'at rohani saja akan tetapi ada jum'at bersih, jum'at sehat, jum'at motivasi, dan jum'at apresiasi. Sehingga untuk kegiatan jum'at rohani sendiri dilaksanakan satu bulan sekali. Kegiatan jum'at rohani yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Surakarta dilakukan oleh seluruh siswa-siswi, guru, dan karyawan di SMK Negeri 6 Surakarta baik yang beragama Islam maupun non Islam. Kegiatan di SMK Negeri 6 Surakarta, kegiatan rohani untuk siswa Islam terdiri dari kajian bersama yang diajarkan oleh guru agama yang ada dan kajian jum'at rohani yang diajarkan oleh ustadz dari luar. Selain kajian ada juga kegiatan jum'at berkah yang dilaksanakan oleh organisasi agama Islam di SMK Negeri 6 Surakarta yaitu rohis. Kegiatan jum'at berkah sendiri yaitu bagi-bagi nasi untuk para siswa-siswi di SMK Negeri 6 Surakarta setelah sholat jum'at, selain itu kegiatan rohis yaitu hadrah atau alat musik Islami yang mengiringi shalawat atau syair-syair lagu Islami sebagai hiburan yang ditampilkan setelah dilaksanakan kajian.

Kegiatan yang ada di SMK Negeri 6 Surakarta yakni kegiatan jum'at rohani, kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk menambah wawasan serta menumbuhkan karakter siswa. Karakter sendiri yaitu nilai perilaku yang ada dalam diri seseorang yang berkaitan langsung dengan Tuhan yang diimplementasikan secara lisan dan tingkah laku. Guru PAI memiliki peran dalam membimbing siswa dalam kegiatan-kegiatan ini, serta menekankan pentingnya kepedulian sosial dan tolong-menolong (Supriani, 2022). Dalam menjalankan peran sebagai guru PAI dalam membentuk akhlak siswa tidak selalu berjalan dengan mudah akan tetapi juga ada hambatan serta tantangan yang dilalui, dalam menjalankan perannya guru PAI di SMK Negeri 6 Surakarta mengalami beberapa tantangan dalam hal membentuk akhlak siswanya, tantangan yang dihadapi yakni siswanya sendiri dikarenakan siswa SMK merupakan siswa dengan usia remaja yang dimana diusia tersebut siswa mulai mencari jati diri mereka dan masa remaja adalah masa-masa yang rentan terbawa arus zaman apalagi pengaruh negatif.

SIMPULAN

Guru PAI memiliki peran penting dalam membentuk akhlak siswa, guru PAI tidak hanya mengajarkan teori agama saja akan tetapi juga memberikan contoh serta menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari, membimbing siswa dengan ajaran nilai-nilai agama Islam, mendampingi siswa melakukan pembiasaan-pembiasaan yang positif. Sebagai teladan atau contoh bagi siswa guru PAI juga perlu melakukan pendekatan dengan orang tua siswa sebagai bentuk kerjasama untuk membentuk dan menciptakan akhlak siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga bertanggung jawab, dan berakhlakul karimah. Untuk meningkatkan efektivitas peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa, beberapa langkah strategis perlu dilakukan. Sekolah dan instansi terkait sebaiknya menyelenggarakan pelatihan kepribadian dan pengembangan *soft skills* bagi guru PAI agar mampu menjadi teladan yang konsisten dalam perilaku dan tutur kata. Selain itu, perlu adanya penguatan kemitraan antara sekolah dan orang tua melalui program seperti *Parent School Community Meeting* atau forum komunikasi rutin guna memastikan keselarasan nilai agama yang diterapkan di rumah dan di sekolah. Sekolah juga harus aktif menciptakan program harian berbasis nilai Islami seperti shalat dhuha bersama, membaca Al-Qur'an sebelum belajar, serta pembinaan ekstrakurikuler keagamaan seperti Rohis. Sistem evaluasi berkala terhadap perkembangan akhlak siswa perlu diterapkan untuk mengukur dampak nyata pendidikan agama Islam. Tidak kalah penting adalah pemanfaatan teknologi dalam bentuk platform digital untuk memudahkan komunikasi antara guru PAI, siswa, dan orang tua, serta menyediakan konten edukatif bernuansa Islami yang mudah diakses. Dengan kolaborasi harmonis antara guru PAI, siswa, dan orang tua serta dukungan manajemen sekolah, pendidikan akhlak dapat berjalan lebih optimal dan berdampak jangka panjang dalam membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

REFERENSI

- Akbar, Z. N., & Azani, M.Z. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami di SMA Muhammadiyah PK Kotta Barat Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2057-2068. (2024)
- Alamsyah, M Farizal, Siti Sutiaawati, Ihsan Nulhakim, Alis Nuralisa, and Muhsin. "PAI Teachers' Strategies in Developing the Religious Character Of Student at SMK Igasar Pindad Bandung." *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 3 (2024).
- Aprilliana, M., Syadiah, A. R., & Wulandari, S. R. The Role of Islamic Religious Education Teachers and Parents in Shaping the Character of Students at Mika Bakti Ciparay Junior High School. *International Journal of Research and Review*, 11, 436-49.
- Azani, M. Z. (2019). HM Rasjidi (1915-2001) On Morality and Its Relevance to Contemporary Discourse. *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 3(1), 27-40.
- Azizah, P. B., & Azani, M. Z. School Program Innovation in Boosting Student Moral Values and Achievement. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 348-362. (2023)
- Bararah, I. (2024). Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Unggul Di Era Modern. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 5(1), 214-224.
- Dahlia, D. (2024). FILOSOFI PENDIDIKAN KI HADJAR DEWANTARA DALAM MEMERDEKAKAN PENDIDIKAN. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(6), 1-1.
- Hafidz, H., Cahyani, M. N., Azani, M. Z., & Inayati, N. L. Implementasi Pendidikan Moral Dalam Membina Perilaku Siswa Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Huda. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 95-105. (2022)
- Halima, R. A., Mustofa, T. A., & Azani, M. Z. (2022). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 15852-15861.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.
- Khotimah, D. F. K., & Inayati, N. L. (2023). Strategi Pembinaan Karakter Islami Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 365-371.
- Lickona, T. Character matters: how to help our children develop good judgment, integrity and other essential virtues. New York: Toughstone. (2004)
- Lisnawati, S. The habituation of behavior as students' character reinforcement in global era. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 413-428. (2016)
- Mashari, F., & Qomariana, A. (2016). Prespektif Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Karakter Dan Kaitannya Dengan Pendidikan Islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 1(2), 285-311.
- Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Al Irsyad Kota Tegal. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 157-167. (2024)
- Maulidin, S., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. Quality management in improving competitiveness in the digital era at madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 57-70. (2024)

- Musayyidi, M., & Rudi, A. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam:(Urgensi Dan Pengaruhnya Dalam Implementasi Kurikulum 2013). *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 8(02), 261-278.
- Muslikh, M. (2023). Relevansi Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam Dalam Membangun Bangsa Mandiri Dan Berperadaban. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 446-459.
- Naima, N., Yaumi, M., Nursyam, N., Elya, E., & Rahayu, F. Implementation of Islamic Religious Education Learning in Building Students' Social Attitude. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 5(1), 171-183. (2024)
- Navae, M. F. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Semarang. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*. (2019).
- Nawawi, M. L. Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren Di Ma Unggulan Darul Ulum Jombang. *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1-17. (2022).
- Nguyen, L. T., Kanjug, I., Lowatcharin, G., Manakul, T., Poonpon, K., Sarakorn, W., ... & Tuamsuk, K. How teachers manage their classroom in the digital learning environment-experiences from the University Smart Learning Project. *Heliyon*, 8(10). (2022).
- Putri, R. M. N., Nulhakim, A., Nasution, H. J., Saputra, R., & Husna, D. U. (2023). Peran wawasan pendidikan karakter guru PAI dalam pembentukan akhlak mulia siswa. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 573-580.
- Rahman, R. H., Rukajad, A., & Ramdhani, K. (2024). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER: Kajian Literatur Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 11(3), 309-320.
- Rosyidah, E. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di TPQ Al-Azam Pekanbaru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 180-189. (2020).
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan islam sebagai fondasi pendidikan karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 49-58.
- Sunardi, S., Kholik, C. K., & Mujahidin, M. Upaya Guru PAI dalam Pembentukan Akhlakul Karimah pada Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 176-185. (2024).
- Supriani, Y. Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 587-594. (2022)
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran penting pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 12-12.